

**PENERAPAN METODE HAFALAN (*MUHAFAZAH*) DALAM
PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI KELAS PROGRAM *QIRA'ATUL
KUTUB* (PQK) VII DAN VIII MTs DARUL QUR'AN LEDOKSARI
KEPEK WONOSARI GUNUNGKIDUL
TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

MIFTAHUL KARIMAH

08420002

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Karimah
NIM : 08420002
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 Juni 2012

Yang menyatakan



Miftahul Karimah
NIM. 08420002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Karimah

NIM : 08420002

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengna ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya) kepada pihak:

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2012

Yang menyatakan



Miftahul Karimah
08420002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftahul Karimah
NIM : 08420002
Judul Skripsi : Penerapan Metode hafalan (*Muḥafāzah*) Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Kelas Program Qiro'atul Kutub (PQK) VII dan VIII MTs Darul Qur'an Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 06 Juni 2012
Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM.
NIP. 19560608 198303 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/061/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

“Penerapan Metode Hafalan (*Muḥāfazah*) Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Kelas Program *Qirā’atul Kutub* (PQK) VII Dan VIII MTs Darul Qur’an Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftahul Karimah

NIM : 08420002

Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Juni 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM.

NIP. 19560608 198303 1 005

Penguji I

R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP: 19720305 199603 2 001

Penguji II

Drs. Asrori Saud, MSI.

NIP: 19530705 198203 1 005

Yogyakarta, 09 JUL 2012

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP: 19590525 198503 1 005

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

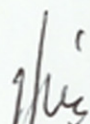
Nama : Miftahul Karimah
NIM : 08420002
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi : Penerapan Metode Hafalan (*Muḥāfazah*) Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Kelas Program *Qira'atul Kutub* (PQK) VII Dan VIII MTs Darul Qur'an Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Teknis		<ol style="list-style-type: none">1. Transliterasi gunakan keseluruhan2. Bab II bedakan cara penulisan kutipan langsung & yang tidak3. Penulisan footnote gunakan sesuai aturan4. Setiap tabel beri sumbernya!
2.	Bab III		<ol style="list-style-type: none">1. Bedakan judul, Bab, sub bab.2. Sebelum materi, sub bab Tujuan3. Deskripsikan metode siswa menghafal

Tanggal Revisi:
Yogyakarta, 28 Juni 2012

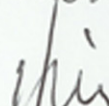
Mengetahui,
Penguji I



R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP: 19720305 199603 2 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Juni 2012

Yang Menyerahkan
Penguji I



R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP: 19720305 199603 2 001
(setelah Munaqasyah)


PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Miftahul Karimah
NIM : 08420002
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi : Penerapan Metode Hafalan (*Muḥāfazah*) Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Kelas Program *Qira'atul Kutub* (PQK) VII Dan VIII MTs Darul Qur'an Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Transliterasi	Sesudah Bab I dst.	Misal hlm. 13 alenia 3.
2.	Tulisan Arab	Observasi 5	Harap diperbaiki.

Tanggal Revisi:
Yogyakarta, 27 Juni 2012
Mengetahui,
Penguji II



Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP: 19530705 198203 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Juni 2012

Yang Menyerahkan
Penguji II



Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP: 19530705 198203 1 005
(setelah Munaqasyah)

MOTTO

[orang-orang yang hafal adalah argumen atas
orang yang tidak hafal]¹

We do not remember days; we remember moments

(Cesare Pavese)²

¹ Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm.89

² <http://www.finestquotes.com/quote-id-15624.htm>. akses 2 April 2012

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Miftahul Karimah, Penerapan Metode Hafalan (*Muhfazah*) Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Kelas Program *Qira'atul Kutub* (PQK) VII dan VIII MTs Darul Qur'an Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode hafalan dalam pembelajaran kitab kuning di kelas Program *Qira'atul Kutub* (PQK) VII dan VIII MTs Darul Qur'an Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul dan problem-problem yang muncul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di kelas Program *Qira'atul Kutub* (PQK) MTs Darul Qur'an Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan metode *deskriptif kualitatif*, yaitu dengan cara memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode hafalan digunakan untuk menghafalkan kitab-kitab yang sudah ditentukan. Tujuan penerapan metode hafalan ini adalah untuk membentuk generasi seperti Imam Syafi'i>RA dan agar pada waktu dijelaskan peserta didik akan lebih mudah memahaminya. Materi pelajaran yang dihafalkan adalah kitab-kitab dasar, yang berupa matan-matan dan nadzam-nadzam, seperti *Matn Al-Jurumiyah*, *Amsilah At-tashfiyyah*, *Safinah An-najah*, *Syifa' Al-Jinaa*, *'Aqidah Al-'awwan*, *Al-'imrii>*, *Gayah Wa Taqrib*. Dalam pelaksanaannya, peserta didik yang sudah menghafalkan terlebih dahulu kemudian maju satu per satu menghadap guru untuk menyetorkan hafalannya. Guru menyimak dan mengoreksi kesalahan. Setelah atau sebelum setoran, guru menyuruh peserta didik untuk *deresan* bersama-sama hafalan mereka. Evaluasi dilakukan setiap hari pada saat setoran dan *deresan*, setiap tes setelah hafalan satu kitab, tengah semester dan akhir semester secara lisan (*hifz/al-mutun*) dan tertulis. Problem-problem yang muncul dalam pembelajaran kitab kuning dengan metode hafalan ini dibagi dalam empat kategori, yaitu problem materi-kurikulum, problem sarana prasarana, dan problem psikologis-sosiologis dan problem SDM.

Kata kunci: metode hafalan, pembelajaran kitab kuning

: . 2012/2011
.2012 ,

()

:

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Atas limpahan petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode hafalan (*Muhfazah*) dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas Program Qira’atul Kutub (PQK) VII dan VIII MTs Darul Qur’an Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul TA 2011/2012” ini.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak Drs. Adzfar Ammar, MA. selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis kuliah
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM. selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terima kasih untuk segala bimbingan, nasehat, waktu dan kesabaran bapak selama membimbing penulis dari awal sampai akhir skripsi ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah menularkan ilmunya.
6. Seluruh staff TU Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
7. Bapak Drs. H.A. Kharis Masduki, M.Si. selaku Kepala Sekolah MTs Darul Qur'an yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak Wahab Mudhofar, A.Ma. selaku penanggung jawab Program **Qira'atul Kutub**. Bapak Imron Rosyidi, S.Pd.I, bapak Winarno, bapak Sunyoto, Bapak Rahmad Budi Suprayogi, dan Ibu Rohayatun, S.Pd.I. selaku guru-guru pengampu Program **Qira'atul Kutub**. Terima kasih atas kerja samanya dan mohon maaf karena terlalu sering merepotkan.
9. Seluruh guru dan karyawan MTs Darul Qur'an. Ani Fitri, *Mbak* Erna, *Pak* Khayat, Ahmadi, *Mas* Syuban, Asti, dan lain-lain. Terima kasih untuk bantuan kalian semua.
10. Adik-adik peserta didik Program **Qira'atul Kutub** kelas VII dan VIII. Terima kasih banyak atas kerjasamanya. "Hajar" terus hafalannya!! :)
11. Bapak & Mamakku. Terima kasih untuk seluruh kasih sayang, doa tulus, dan pengorbanannya. Semoga aku tak mengecewakan.
12. Adikku Izzah & Arip. Terima kasih untuk "sekolah kehidupan" yang kalian berikan. Aku banyak belajar. Untuk Jizan, semangat belajar dan selalu berusaha menjadi *ghulam sholih al faiq*.
13. *Mz* Hasyim. Terima kasih banyak & *fighting!!*. ☺
14. Ikhwan.FS. *Sorry n Thanks*.
15. Semua yang pernah hadir di sepanjang hidupku. Terima kasih untuk warna yang pernah kalian lukiskan dalam hidupku. Masa depan kita tak pernah tau.

16. Teman-temanku di PBA, dari A sampai D. Mvie, Taufiq, Iwan, Aat, Anis, dan semuanya. Kalian penyemangatku. Lama *gak* ikut kumpul kalian.
17. Teman-teman koz, Anis, Melisa, Lia, *mbak* Fidloh, Anya', dan *mbak* Ulfa. Terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini yang hampir tanpa cela.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
Semoga kesuksesan, kesederhanaan dan kebijaksanaan selalu ada di tangan kita.
Amin.

Yogyakarta, 01 April 2012

Penulis

Miftahul Karimah
08420002

 **DAFTAR ISI** 

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	25

**BAB II GAMBARAN UMUM MTs DARUL QUR'AN LEDOKSARI,
KEPEK, WONOSARI**

A. Lokasi madrasah.....	27
B. Sejarah Berdirinya MTs Darul Qur'an	28
C. Visi dan Misi	29
D. Tujuan MTs Darul Qur'an	30
E. Struktur Organisasi	30
F. Keadaan Guru dan Karyawan	32
G. Keadaan Siswa	32
H. Sarana dan Prasarana.....	33
I. Kebijakan MTs Darul Qur'an	35
J. Program Qira'atul Kutub (PQK)	38

**BAB III PEMBELAJARAN KITAB KUNING DENGAN METODE
HAFALAN (~~MUHAFAZAH~~) DI KELAS PROGRAM QIRA'ATUL KUTUB
(PQK)**

A. Tujuan Program Qira'atul Kutub (PQK).....	43
B. Materi Kitab Kuning di Kelas Program Qira'atul Kutub (PQK) VII dan VIII MTs Darul Qur'an	45
C. Cara Guru Mengajar Dengan Metode Hafalan.....	53
D. Cara Peserta Didik Belajar Dengan Metode Hafalan.....	63
E. Evaluasi Pembelajaran	65

F. Metode Pendukung yang Digunakan	67
G. Menyikapi hafalan Agar Tidak Cenderung Verbalistis	68
H. Problem-Problem yang Muncul dalam Penerapan Metode Hafalan	70
1. Problem Materi-Kurikulum.....	71
2. Problem Psikologis-Sosiologis.....	71
3. Problem Sarana Prasarana.....	71
4. Problem SDM.....	72

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran.....	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Jumlah Peserta Didik MTs Darul Qur'an TA 2011/2012	32
Tabel 2 Rincian Jumlah Peserta Didik Per Program.....	33
Tabel 3 Rincian Sarana dan Prasarana MTs Darul Qur'an.....	34
Tabel 4 Daftar Kitab yang Dipelajari Peserta Didik PQQ.....	39
Tabel 5 Daftar Nama Kitab dan Pengarang	46
Tabel 6 SK dan KD Mata Pelajaran Kitab Kuning.....	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi MTs Darul Qur'an	31
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Kegiatan Belajar	81
Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data.....	82
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	83
Lampiran 4 Data Peserta Didik PQQ.....	92
Lampiran 5 Contoh Buku Saku PQQ.....	94
Lampiran 6 Brosur MTs Darul Qur'an	99
Lampiran 7 Surat Keterangan	100
Lampiran 8 Curriculum Vitae	110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فُرُودٌ ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قَوْلٌ ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan, selain sandang, pangan dan papan, ada satu hal lagi yang menjadi kebutuhan primer manusia yaitu pendidikan. Pendidikan memegang peran penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹ Ia adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Fungsi pendidikan ini adalah untuk menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan, atau dengan kata lain untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Dengan harapan agar generasi muda yang berpendidikan mempunyai masa depan yang lebih baik, menjadi manusia terbaik yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Terkait dengan pendidikan, sekolah adalah salah satu tempat formal untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah terbagi dalam dua kategori yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri adalah sekolah yang

¹ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan pembelajaran "Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang berhasil"*, (Bandung: Prospect, 2009), hal.87

² UUSPN No. 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 1

³ *Ibid.*, pasal 3

mendapat sokongan dana dari pemerintah. Sedangkan sekolah swasta adalah sebaliknya yang biasanya didirikan oleh suatu yayasan atau lembaga, baik itu lembaga keagamaan maupun lembaga non keagamaan.

Salah satu lembaga keagamaan yang mendirikan sekolah di dalamnya adalah Pondok Pesantren⁴ Darul Qur'an Wal Irsyad. Pondok pesantren yang menyelenggarakan sekolah seperti di atas dikategorikan ke dalam pesantren tipe pertama⁵. Pesantren tipe pertama adalah pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional, baik yang hanya memiliki sekolah keagamaan (MI, MTs, MA dan PTAI) maupun yang juga memiliki sekolah umum (SD, SMP, SMU dan PTU). Pada pesantren tipe pertama ini sistem pembelajaran tradisional yang berlaku mulai di seimbangkan dengan sistem pembelajaran modern. Dalam aspek kurikulum misalnya, pesantren tidak lagi hanya mempelajari kitab kuning, tetapi juga ilmu-ilmu umum yang diakomodasi dari kurikulum pemerintah, seperti matematika, fisika, biologi, dan lain-lain.⁶ Istilah lain untuk pesantren yang demikian adalah pesantren *khalaḥ*(modern)⁷.

Pesantren yang berada di daerah Ledoksari, Gunungkidul tersebut mendirikan pendidikan formal seperti yang diselenggarakan pemerintah, yaitu

⁴ Pondok Pesantren atau Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran islam di mana di dalamnya terjadi interaksi antara kyai dan ustadz sebagai guru dan para santri sebagai murid dengan mengambil tempat di masjid atau asrama untuk mengaji dan membahas kitab kuning. Lihat Maksun, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003), hlm.3

⁵ Pesantren berdasarkan bentuk pendidikannya dibagi menjadi empat tipe. Lihat Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm.5

⁶ Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm.5

⁷ Lihat Mujamil Qomar, *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*,(Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), Hlm.17 dan Maksun, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003), hlm.8

MTs Darul Qur'an. Seperti Madrasah lainnya, MTs ini melaksanakan program pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum nasional Madrasah Tsanawiyah, ditambah dan dikembangkan dengan muatan lokal sesuai dengan visi misinya.

Sesuai dengan latar belakangnya yaitu sekolah yang berbasis pesantren, madrasah ini menawarkan tiga spesialisasi program bagi peserta didiknya. Tiga spesialisasi program tersebut adalah Program *Tahfiz* Program **Qira'atul** Kutub dan Umum. Kebijakan tersebut juga bertujuan untuk mewujudkan visi MTs Darul Qur'an yaitu "*Menjadi lembaga pendidikan agama tingkat dasar yang komprehensif dengan memadukan mutiara pesantren dan pendidikan formal*".

Berkaitan dengan penelitian, peneliti akan memaparkan sedikit tentang satu program yang ada. Yang nantinya peneliti akan melakukan riset di kelas tersebut. Kelas kajian kitab kuning (*turas*) atau lebih dikenal dengan Program **Qira'atul** Kutub (PQK) adalah program yang ditawarkan dengan tujuan agar peserta didik mampu membaca kitab kuning tingkat elementer (dasar) dan menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris baik aktif maupun pasif. Peserta didik yang mengambil spesialisasi ini selain belajar ilmu pengetahuan umum di sekolah, juga harus mempelajari beberapa kitab kuning yang telah ditentukan oleh kurikulum sekolah sesuai jenjang kelasnya, pada siang dan malam hari bertempat di asrama pondok pesantren^{8,9}.

⁸ Dilaksanakan siang dan sore hari di asrama pesantren karena di sekolah peserta didik dijadikan satu kelas. Tidak di kelas-kelas sesuai jurusannya.

⁹ Dwi Fitriyani, karyawan TU MTs Darul Qur'an , Wawancara Pribadi, Gunungkidul, 7 Februari 2012

Tak berbeda dengan pembelajaran ilmu pengetahuan umum, dalam pembelajaran kitab kuning di kelas Program Qira'atul Kutub (PQK) ini, guru juga menggunakan beberapa metode untuk menyampaikan materinya. Di kelas Program Qira'atul Kutub (PQK) ini metode utama yang digunakan adalah metode hafalan (*Muhfazah*). Metode hafalan adalah salah satu metode tradisional yang digunakan untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren. Teknisnya, dalam metode ini peserta didik menghafal teks atau bait-bait *nazhm* yang terdapat dalam suatu kitab, kemudian disetorkan kepada ustadz secara periodik atau insidental tergantung petunjuk ustadznya tersebut.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz yang mengajar di kelas Program Qira'atul Kutub (PQK), metode menghafal ini digunakan untuk menghafalkan *nazhm-nazhm* yang terdapat dalam kitab *Matn Al-Jurumiyah*, *Amsilah At-tashifiyyah*, *Safinah An-najah*, *Syifa' Al-Jinan*, *'Aqidah Al-'awwam*, *Al-'imriti*, *Gayah Wa Taqrib*. Dengan menghafal kaidah-kaidah tersebut, para peserta didik diharapkan akan terus mengingat kaidah-kaidah tersebut, setelah mendapat keterangan tentang isi kandungannya. Sehingga apabila suatu saat peserta didik menemukan permasalahan dapat memberikan alasan beserta kaidahnya. Di kelas PQK VII, menghafal adalah metode utama yang digunakan. Guru menyuruh mereka untuk menghafalkan *nazhm-nazhm* *Al-Jurumiyah*, *Amsilah At-tashifiyyah* dan lain-lain, kemudian disetorkan. Sedangkan untuk kelas PQK VIII, selain mereka menghafal nadham *Al-*

¹⁰ Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003), hlm.100

'imriti> dan *Gayah Wa Taqrib*, mereka juga mendapat penjelasan dari guru tentang isi kitab yang sudah dihafalkannya sebelumnya.¹¹

Menghafal, terkadang bukan suatu hal yang mudah bagi sebagian orang. Di dalam pelaksanaannya, hafalan seringkali dianggap oleh peserta didik sebagai tugas yang berat. Mereka harus berjuang keras, mengucapkan, atau membaca berulang-ulang sebuah teks agar cepat 'menancap' di memori mereka. Kekreatifan peserta didik dalam mencari cara agar sebuah teks lebih mudah diingat sangat berpengaruh dalam proses menghafal ini. selain itu bimbingan dan motivasi dari pengajar juga sangat diperlukan.

Sedikit keterangan di atas menunjukkan bahwa dalam proses menghafal mungkin akan ada problem yang muncul, baik itu problem dari peserta didik maupun problem dari guru pengajarnya. Problem-problem yang muncul tersebut, baik langsung maupun tidak langsung, bisa berpengaruh terhadap kecepatan menghafal, kualitas menghafal dan kemampuan mengingat hafalan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang penerapan metode menghafal dalam pembelajaran kitab kuning ini dan problem-problem apa saja yang mungkin muncul dalam proses penerapannya, baik itu problem dari peserta didik maupun pengajar. Dengan harapan, penelitian ini nantinya bisa dijadikan panduan memaksimalkan penerapan metode hafalan dan untuk meminimalisir problem-problem yang ada, agar lebih efektif dan efisien. Selanjutnya penelitian ini akan berjudul,

¹¹ ustadz Winarno dan ustadz Imron, pengajar kitab kuning kelas I dan II PQQ, Gunungkidul, , 7 Februari 2012

“Penerapan Metode hafalan (*Muhfazah*) Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Kelas Program *Qira’atul Kutub* (PQK) VII Dan VIII MTs Darul Qur’an Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah dengan bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode hafalan (*Muhfazah*) pada pembelajaran kitab kuning di kelas Program *Qira’atul Kutub* (PQK) VII dan VIII MTs Darul Qur’an Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Problem apa saja yang muncul dalam pembelajaran kitab kuning menggunakan metode hafalan (*Muhfazah*) di kelas Program *Qira’atul Kutub* (PQK) VII dan VIII MTs Darul Qur’an?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui teknis penerapan metode hafalan (*Muhfazah*) pada pembelajaran kitab kuning di kelas PQK VII dan VIII MTs Darul Qur’an Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012.
 - b. Untuk mengetahui Problem apa saja yang muncul dalam pembelajaran kitab kuning menggunakan metode hafalan (*Muhfazah*) di kelas PQK VII dan VIII MTs Darul Qur’an.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai kontribusi yang positif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia secara umum dan khususnya bagi MTs Darul Qur'an Ledoksari.
- b. Sebagai bahan pijakan dalam rangka mencapai keberhasilan dalam proses pengajaran kitab kuning.
- c. Sebagai salah satu bahan evaluasi bagi seluruh elemen yang berada di ruang lingkup MTs Darul Qur'an terhadap penggunaan metode hafalan dalam kelas PQQ.
- d. Melatih penulis dalam belajar sebuah ilmu, yaitu ilmu yang bermanfaat bagi pribadi maupun orang lain.

D. Kajian Pustaka

Dari berbagai literatur penelitian yang peneliti telusuri, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang penerapan metode hafalan (*Muhafazh*) dalam pembelajaran kitab kuning di MTs Darul Qur'an. Akan tetapi peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang membahas hal yang sama, hanya saja fokus kajiannya yang berbeda ataupun metode yang digunakan. Diantaranya ditemukan di Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu:

1. Penelitian yang mengambil objek penerapan metode yang dilakukan oleh Enceng Fuad Syukron (2010) melalui penelitiannya yang berjudul, "*Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunni Darussalam*

Maguwoharjo Sleman Yogyakarta (Studi tentang Penerapan Ṭarīqah Al-Qirā'ah)". Dalam penelitiannya dideskripsikan tujuan aplikasi *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*, kontribusi terhadap pemahaman teks dan problematika yang terjadi dari pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.¹²

2. Zunul Hisyam (2011) dengan penelitiannya yang berjudul, "*Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*". Dalam penelitian ini dideskripsikan bentuk pembelajaran yang menggunakan lagu dan efektifitas lagu tersebut dalam pembelajaran kaidah tata bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.¹³
3. Penelitian Ikowiyah (2007) dengan judul, "*Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Menghafal (Mahfudzot) Di Mts An-Nawawi Berjan Purworejo*". Penelitian ini mendeskripsikan tentang pembelajaran bahasa Arab dengan metode menghafal, efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan metode tersebut, dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode tersebut.¹⁴
4. Penelitian Tutik Hermawati (2010) dengan judul, "*Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah*

¹² Enceng Fu'ad Syukron, *Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta (Studi tentang Penerapan Ṭarīqah Al-Qirā'ah)*. Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010)

¹³ Zunul Hisyam, *Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011)

¹⁴ Ikowiyah, "*Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Menghafal (Mahfudzot) Di Mts An-Nawawi Berjan Purworejo*", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007)

Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta". Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kualitatif dengan mendeskripsikan pelaksanaan model memorization dalam pembelajaran sharaf dan faktor pendukung serta penghambatnya.¹⁵

Berbeda dengan ketiga penelitian di atas, peneliti akan mengambil obyek penelitian berupa metode hafalan (*Muhfazah*), yang akan diamati penerapannya berikut problem-problem yang mungkin muncul dalam pembelajaran kitab kuning di kelas Program *Qira'atul Kutub* (PQK) VII dan VIII MTs Darul Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian saudara Tutik Hermawati adalah tentang obyek yang diteliti, *model memorization* dan metode hafalan (*Muhfazah*). Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan. Sedangkan model adalah strategi pencapaian peserta didik dengan pendekatan metode dan teknik pembelajaran.

E. Kerangka Teori

1. Metode menghafal (*Muhfazah*)

a. Pengertian

Dalam rangkaian sistem pengajaran, metode menempati urutan sesudah materi (kurikulum). Penyampaian materi tidak berarti apapun tanpa melibatkan metode. Metode selalu mengikuti materi, dalam arti menyesuaikan dengan bentuk dan coraknya, sehingga metode mengalami transformasi bila materi yang disampaikan berubah. Akan

¹⁵ Tutik Hermawati, *Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010)

tetapi materi yang sama bisa disampaikan dengan metode yang berbeda-beda.¹⁶ Dalam konteks pembelajaran bahasa, metode diartikan sebagai rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode ini bersifat prosedural, sedangkan pendekatan bersifat aksiomatis.¹⁷

Sedangkan hafalan, menurut KBBI¹⁸ berkata dasar hafal yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa menghafal adalah aktifitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh.¹⁹ Tradisi hafalan sudah sejak lama berkembang di pesantren, di sana keilmuan di anggap sah dan kokoh apabila dilakukan melalui transmisi²⁰ dan hafalan, baru kemudian menjadi keniscayaan. Parameter kealiman seseorang dinilai berdasarkan kemampuannya menghafal teks-teks.²¹

Mengenai pengertian metode hafalan, Maksud dalam bukunya “*Pola Pembelajaran di Pesantren*” menerangkan sebagai berikut:

“metode hafalan adalah kegiatan belajar santri dengan cara menghafal suatu teks tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan seorang ustadz/kyai. Para santri diberi tugas untuk menghafal bacaan-bacaan dalam jangka waktu tertentu. Hafalan yang dimiliki santri ini

¹⁶ Mujamil Qomar, *Pesantren...*, Hlm.141

¹⁷ Syamsuddin, Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hlm.82

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.501

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), hlm.48

²⁰ Pengiriman (penerusan pesan) dsb dari seseorang kepada orang (benda) lain. Lihat Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus...*, hlm.1545

²¹ Husein Muhammad, *Kontekstualisasi Kitab Kuning: tradisi kajian dan metode pengajaran*, dalam Mujamil Qomar, *Pesantren...*, Hlm.144

kemudian dihafalkan dihadapan ustadz/kyainya secara periodic atau incidental tergantung kepada petunjuk gurunya tersebut”.²²

Materi hafalan biasanya dalam bentuk syair atau *nazam*. Sebagai pelengkap, metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (*memorizing*) peserta didik terhadap materi yang dipelajari, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas.²³ Alasan yang mendasari mempertahankan metode menghafal ini adalah bahwa ‘orang-orang yang hafal adalah argument atas orang yang tidak hafal’ (*al-huffaz*) *hijjah* ‘*ala>man la>yahfaz*). Metode ini efektif diterapkan bagi dalil-dalil *naqli* dan kaidah-kaidah dan relevan bagi peserta didik usia anak-anak, tingkat dasar, dan tingkat menengah.

Secara umum hafalan dapat melestarikan atau mempertahankan materi pengetahuan yang di kuasai seseorang. Dalam kenyataannya seorang peserta didik yang hafal banyak kaidah, akan memberi kesan yang kuat pada memorinya. Melalui hafalan juga, yang tertuang dalam bait *nazam Alfiyah* misalnya, kaidah-kaidah *nahwu* bisa di kuasai bahkan membantu mempermudah penguasaannya. Dalam prosesnya, hendaknya diseimbangkan (*balancing*) antara aspek afektif (hafalan) dan kognitif (pemahaman rasional) dalam proses pengajaran kitab kuning. Metode hafalan ini juga menyebabkan peserta didik cepat jenuh terutama di pesantren yang menerapkan sistem klasikal. Jika saja terdapat minat terhadap

²² Maksum, *Pola...*, hlm.100

²³ Sulthon Masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm.89

hafalan hanya karena motivasi barokah [suatu motivasi yang mengarah pada religio-mistis dan sebaliknya], kurang mengarah pada keilmuan.²⁴

Sumadi Suryabrata menjelaskan ada tiga metode belajar yang biasa dipakai dengan metode menghafal, yaitu²⁵:

- 1) Metode Keseluruhan (*Ganzelern Method*) / metode G, yaitu metode menghafal dengan mengulang-ulang dari awal sampai akhir.
- 2) Metode Bagian (*Teillern Method*)/ metode T, yaitu menghafal sebagian demi sebagian.
- 3) Metode Campuran (*VermitteLendern Method*)/ metode V, yaitu menghafal bagian-bagian yang sukar dahulu, selanjutnya dengan metode keseluruhan.

Layaknya manusia, metode ini juga mempunyai kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan metode menghafal adalah:

- 1) Metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (*memorizine*) santri terhadap materi yang dipelajarinya, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas.²⁶

Sedangkan kelemahan metode menghafal yaitu:

²⁴ Mujamil Qomar, *Pesantren...*, Hlm.154-155

²⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi...*, hlm.48

²⁶ Tutik Hermawati, *Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta*. Skripsi. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm.18.

- 1) Harus dibarengi usaha untuk memahami apa yang sedang dihafalkan. Karena menghafal tanpa memahami akan menjadi sia-sia, dan cenderung mudah lupa.²⁷
- 2) Menghafal secara terus menerus merupakan hal yang monoton, dan mudah membosankan.²⁸
- 3) Dapat menimbulkan verbalisme^{29,30}.
- 4) Membuat pikiran tidak dinamis dan jauh dari sifat kritis.³¹
- 5) Cenderung mematikan kreatifitas otak, karena sifat hafalan adalah menyamakan persis yang ada dalam pikiran peserta didik dengan ilmu yang disajikan.³²
- 6) Secara tidak sadar akan selalu menghubungkan informasi yang diterimanya dengan apa yang dihafalkannya, jika tidak, akan ditolak.³³

Metode hafalan yang dimaksud dalam penelitian ini, digunakan tidak sebatas sebagai metode saja, namun sampai dalam wilayah teknik pembelajaran. Di ruang kelas, sebelum peserta didik menyetorkan hafalannya, guru terkadang menyuruh peserta didik mengulangi hafalannya bersama-sama dengan suara keras.

b. Teknik pembelajaran

²⁷ Ikowiyah, "*Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Menghafal (Mahfudzot) Di Mts An-Nawawi Berjan Purworejo*", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm.11

²⁸ Ibid.,

²⁹ Ajaran (pandangan) di dunia pendidikan (pengajaran) yang mendidik anak untuk banyak menghafal. Lihat Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus...*, hlm.1607

³⁰ Ikowiyah, "*Pembelajaran Kosakata Bahasa ...*", hlm.11

³¹ Tutik Hermawati, *Model Memorization ...*, hlm.18.

³² Ibid.,

³³ Ibid.,

Teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas sejalan dengan metode dan pendekatan yang dipilih. Teknik ini bersifat operasional-implementatif.³⁴ Materi pembelajaran yang disajikan menggunakan metode hafalan pada umumnya berkenaan dengan **al-Qur'an**, **nazḥm-nazḥm** untuk disiplin ilmu **nahwu**, **sharf**, **tajwid**, ataupun untuk teks-teks nahwu sharaf dan fiqh.

Dalam kegiatan pembelajarannya, seorang santri ditugasi oleh ustadz/kyai untuk menghafal satu bagian bacaan tertentu atau keseluruhan teks dari suatu kitab/**al-Qur'an**. Dengan demikian, titik tekan pada pembelajaran ini adalah peserta didik mampu mengucapkan/melafalkan kalimat-kalimat tertentu secara lancar dengan tanpa melihat atau membaca teks.

Pengucapan atau pelafalan dapat dilakukan secara perorangan menghadap (bertatap muka langsung) kepada gurunya atau dilakukan secara berkelompok diucapkan bersamaan pada waktu-waktu tertentu, baik secara khusus maupun tidak. Peserta didik yang sudah hafal suatu teks tertentu dengan baik, ia dipersilahkan gurunya untuk menghafalkan teks berikutnya. Demikian seterusnya sampai target hafalan yang telah di tentukan berhasil dicapai atau dilampui.

Metode hafalan ini dapat juga di kombinasi dengan metode sorogan, yaitu setelah para santri mendapat materi pelajaran tertentu dari sebuah kitab, santri tersebut disuruh menghafal teks yang telah

³⁴ Syamsuddin, Asyrofi, dkk, *Metodologi ...*, hlm.83

dipelajari tadi untuk disetorkan (diucapkan secara hafal) pada pertemuan berikutnya.³⁵

c. Evaluasi

Untuk mengevaluasi pembelajaran yang menggunakan metode hafalan ini, ada dua cara yang yang bisa dilakukan. *Pertama*, evaluasi yang dilakukan pada setiap kali tatap muka dimana seorang santri menyetorkan kepada guru tugas hafalan-hafalannya. Jika ia hafal dengan baik, ia diperbolehkan untuk melanjutkan pelajarannya. Sebaliknya, jika ia belum berhasil menghafalkan dengan baik, ia di haruskan mengulang lagi sampai lancar untuk disetorkan kembali pada pertemuan yang akan datang.

Kedua, evaluasi pada saat telah diselesaikannya seluruh hafalan yang ditugaskan kepadanya. Seorang guru menyuruh santri untuk mengucapkan pada bagian-bagian tertentu yang dimintanya atau disuruh melanjutkan kalimat/lafaz} yang diucapkan oleh gurunya tersebut. evaluasi model kedua ini disebut juga evaluasi dengan sistem acak.³⁶

2. Kitab Kuning dan Pembelajarannya

H.E. Badri memberikan pengertian kitab kuning melalui bukunya, yaitu “kitab-kitab klasik keagamaan (islam) berbahasa Arab, Melayu, Jawa, atau bahasa daerah lainnya dengan menggunakan tulisan Arab yang ditulis oleh para ulama Timur Tengah dan ulama Jawi (istilah untuk ulama

³⁵ Maksum, *Pola...*, hlm.100-101

³⁶ *Ibid.*, hlm.101-102

Asia Tenggara) dan dicetak atau ditulis pada kertas berwarna kuning.”³⁷

Sedangkan pengertian lain yang terdapat dalam buku yang sama adalah “kitab-kitab yang ditulis oleh para ulama klasik atau kitab-kitab kontemporer yang bermuatan ajaran-ajaran klasik. Disebut kitab kuning karena pada umumnya ditulis diatas kertas yang berwarna kuning. Prof.Dr. Abd. Al-Rahman Raf’at Basya menyebutnya *al-Kutub al-Shafro al-Qodimah*.³⁸

Ciri-ciri kitab kuning yaitu:

- a. Penyusunannya dari yang lebih besar terinci ke yang lebih kecil, seperti *kitabun, babun, faslun, far’un* dan seterusnya.
- b. Tidak menggunakan tanda baca yang lazim, tidak memakai titik, koma, tanda seru, tanda tanya dan lain sebagainya.
- c. Selalu digunakan istilah (idiom) dan rumus-rumus tertentu seperti untuk menyatakan pendapat yang kuat memakai istilah *al-mazhab, al-aslah, as-shih, al-arjah, ar-rajih* dan seterusnya, untuk menyatakan kesepakatan antar ulama beberapa madzhab digunakan istilah *ijtima’an*, sedang untuk menyatakan kesepakatan antar ulama dalam satu madzhab digunakan istilah *ittifaqan*.³⁹
- d. Beraksara *gundul* (huruf arab tanpa harokat atau syakal).⁴⁰
- e. Pada umumnya merupakan hasil karya abad pertengahan.

³⁷ H.E. Badri, Munawiroh (ed), *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Departemen Agama, 2007), hlm.37-39

³⁸ *Ibid.*, hlm.110

³⁹ Qomar, *Pesantren...*, Hlm.127

⁴⁰ Maksum, *Pola...*, hlm.31

- f. format kitab kuning sedikitnya lebih kecil dari kertas kuarto (26 cm), biasanya dengan sistem korasan (lembaran-lembaran), tak dijilid dibungkus kulit sampul.⁴¹

Kitab kuning dibagi menjadi tiga jenis, yaitu (a) kitab matan, yang berupa pokok-pokok bahasan, (b) kitab *syarh* komentar dari matan dengan penjelasan lebih luas, dan (c) kitab *hasyiyah*, yaitu kitab komentar atas kitab komentar. Tiga jenis kitab ini menunjukkan tingkat kedalaman dan kesulitan tertentu. Kitab matan paling mudah di kuasai, kitab *hasyiyah* paling rumit, dan kitab *syarh* berada di antara keduanya.⁴² Edisi cetak dari kitab-kitab klasik ini biasanya menempatkan teks yang di- *syarh*i atau di- *hasyiyah*-i dicetak di tepi halaman, sehingga keduanya dapat dipelajari sekaligus.⁴³

Dari aspek penyajian materinya, kitab-kitab klasik tersebut dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (a) kitab yang materinya disusun secara ringkas, hanya menyajikan pokok-pokok masalah, baik ditulis dalam bentuk *nazhm* maupun ulasan biasa, (b) kitab yang materinya disusun secara panjang lebar, disajikan secara komparatif dan argumentatif serta banyak mengutip pendapat para ulama, (c) kitab yang materinya tidak terlalu ringkas dan tidak terlalu panjang. Sedangkan penyajian materi kitab kuning dilihat dari kandungan maknanya ada dua kategori, yaitu (a) kitab-kitab yang materinya berbentuk penawaran atau penyajian ilmu secara

⁴¹ Martin Van Bruinessen,, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat, Tradisi-Tradisi Islam Indonesia*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1999), hlm.142

⁴² Qomar, *Pesantren...*,Hlm.127

⁴³ Martin Van Bruinessen,, *Kitab Kuning...*, hlm.141

naratif, seperti kitab-kitab tafsir, hadits dan sejarah, (b) kitab-kitab yang menyajikan materi berbentuk kaidah-kaidah keilmuan, seperti ilmu tafsir atau '*ulum al-qur'an*, '*ulum al-hadis* atau *mustalah al-hadis*, *nahw* dan *sharf*.⁴⁴

Kitab kuning tidak dapat dipisahkan dari pesantren. Suatu lembaga pendidikan tidak dapat disebut pesantren jika tanpa keberadaan dan pengajaran kitab kuning. Kitab kuning telah menjadi salah satu sistem nilai dalam kehidupan pesantren. Dewasa ini, sejalan dengan berubahnya sistem pendidikan sebagian pesantren, yang sebelumnya *salafi* (tradisional) berkembang menjadi *khalaifi* (modern) dengan mendirikan sekolah-sekolah, tidak serta merta menghilangkan kebiasaan pengajaran kitab kuning. Pengajaran kitab kuning malah dijadikan ciri khas untuk membedakan dengan sekolah lain yang bukan di pesantren. Hal tersebut dapat dilihat di MTs Darul Qur'an yang memasukkan pengajaran kitab kuning ke kurikulumnya, khususnya untuk peserta didik Program Qiroatul Kutub.

Metode pembelajaran kitab kuning kebanyakan masih menggunakan metode tradisional. Berikut metode-metode pembelajaran yang bersifat tradisional yang menjadi *trade mark* :

- a. Metode Sorogan, ialah suatu metode yang ditempuh dengan cara guru menyampaikan pelajaran kepada santri secara individual. Teknik pelaksanaannya setiap santri menghadap secara bergiliran kepada

⁴⁴ H.E. Badri, Munawiroh (ed), *Pergeseran ...*, hlm.64.

- ustadz atau kyai, untuk membaca, menjelaskan atau menghafal pelajaran yang diberikan sebelumnya. Dalam dunia pendidikan kaum muslimin di Indonesia, metode ini sudah cukup tua usianya, dipergunakan baik dalam pengajaran al-Qur'an di rumah-rumah, di mushalla (langgar), di masjid juga disetiap pesantren tradisional.⁴⁵
- b. Metode bandongan atau *wetonan*, yaitu Disebut juga metode wetonan, yaitu metode pengajaran dengan cara guru membaca, menerjemahkan, menerangkan, dan mengulas kitab-kitab sedang sekelompok santri mendengarkan, memperhatikan kitabnya sendiri atau membuat catatan-catatan (baik arti maupun keterangan) tentang kata-kata atau buah pikiran yang dianggap sulit.⁴⁶
- c. Metode Musyawarah atau **Bahsul Masa'il**, adalah metode yang mirip dengan metode diskusi atau seminar. Beberapa orang santri membentuk *hblaqah* yang dipimpin langsung oleh **ustaz** kyai untuk membahas suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁷
- d. Metode Hafalan atau **Muhafazah**
- e. Metode Pengajian Pasaran, yaitu kegiatan belajar para santri melalui pengajian kitab tertentu pada seorang **ustaz** selama tenggang waktu tertentu, misalnya pada bulan ramadhan selama setengah bulan. Secara umum metode ini mirip dengan metode bandongan, akan tetapi pada metode ini target utamanya adalah “selesai”.

⁴⁵ Imam Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam* (Surabaya: Al-Ikhlās, 1993) hlm. 97-98

⁴⁶ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Cet VI (Jakarta: LP3ES, 1994) hlm. 28

⁴⁷ Maksum, *Pola...*, hlm. 92

F. Metode Penelitian

Yang dimaksud metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki. Beberapa unsur dalam penelitian yaitu:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.⁴⁸

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹

Sedangkan ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁵⁰

2. Metode Penentuan Subyek

⁴⁸ Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 16-17

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 8

Yang dimaksud dengan penentuan subyek dalam penelitian ini adalah sumber data tempat peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data-data langsung dari tangan pertama,⁵¹ dalam penelitian yaitu seluruh peserta didik dan ustadz pengajar kitab kuning kelas VII dan VIII MTs Darul Qur'an Program Qiroatul Kutub. Disamping sumber data tersebut terdapat juga kepala sekolah dan karyawan TU Mts Darul Qur'an sebagai responden dalam interview.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2012 sampai bulan Mei 2012 di MTs Darul Qur'an Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu meliputi kegiatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indera. Atau biasa dikatakan pengamatan langsung.⁵² Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti hadir dalam peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang lain, biasanya pengamat membuat "pos observasi".⁵³ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan lingkungan

⁵¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Metode Ilmiah Dasar, Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 134

⁵² *Ibid.*, hlm. 146

⁵³ Syamsuddin AR. MS & Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 100-101

MTs Darul Qur'an dan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode hafalan (*muhafadzah*) di kelas Program **Qira'atul** Kutub (PQK).

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya.⁵⁴ Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara bebas terstruktur, yaitu peneliti membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan. Secara sistematis wawancara yang akan peneliti lakukan kepada:

- 1) Kepala Madrasah MTs Darul Qur'an
- 2) karyawan Tata Usaha (TU) MTs Darul Qur'an
- 3) Ustadz-Ustadz pengajar kitab kuning kelas VII dan VIII MTs Darul Qur'an Program **Qira'atul** Kutub (PQK).
- 4) Sebagian peserta didik kelas VII dan VIII MTs Darul Qur'an Program **Qira'atul** Kutub (PQK).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁵ Fungsi dari metode ini untuk mendapatkan

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 94

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 231

gambaran umum MTs Darul Qur'an, Ledoksari, Kepek, Wonosari mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdiri, organisasi kepengurusan dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁵⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman,⁵⁷ yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk hasil penelitian. Setelah itu dipilih hal-hal yang pokok dan dicari tema lalu data tersebut disederhanakan menjadi data pokok poin-poin penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data disistematisasikan secara jelas guna membantu peneliti dalam menguasai data yang diperoleh dan dalam penyajian data disini dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun

⁵⁶ Syamsuddin AR. MS & Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian...*, hlm.110

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 7 (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 337

yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁸ Dalam hal ini, semua data yang peneliti peroleh di lapangan dipilah dan dipilih bagian mana yang penting. Kemudian disusun sedemikian rupa agar mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah seluruh data dari lapangan disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam menganalisis data kualitatif, digunakan kerangka berfikir induktif yaitu bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

6. Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁵⁹

a. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama atau yang berbeda dan mana yang lebih spesifik dari sumber-sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

⁵⁸ Ibid., hlm. 17

⁵⁹ Ibid, hlm. 372

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek melalui observasi atau dokumentasi.

c. Trianggulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka dalam pembahasan terperinci sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : berisi gambaran umum MTs Darul Qur'an Ledoksari, Kepek, Wonosari mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdiri, organisasi kepengurusan, keadaan ustadz dan santri serta kondisi sarana prasarana sekolah tersebut.

BAB III : berisi tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan metode hafalan dalam pembelajaran kitab

kuning, berikut proses pelaksanaannya dan problem-problem yang timbul.

BAB IV : penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Di bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian terhadap penerapan metode hafalan (*muḥfaẓh*) dalam pembelajaran kitab kuning di kelas program *qira'atul kutub* (PQK) VII dan VIII MTs Darul Qur'an dan problem-problem yang muncul, berdasarkan hasil uraian dan analisa data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi maka dapat disederhanakan melalui beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Metode hafalan digunakan untuk menghafal semua kitab yang dipelajari di kelas VII dan VIII, seperti *Matn Al-Jurumiyah*, *Amsilah At-tashfiyyah*, *Safinah An-najah*, *Syifa' Al-Jinan/hidayah As-sibyan*, *'Aqidah Al-'awwan*, *Al-'imriyah Gayah Wa Taqrib* Untuk menghafalnya, guru menyerahkan sepenuhnya kepada peserta didik. Guru hanya melayani setoran, *deresan* dan menerangkan hafalan tersebut. Dalam pelaksanaannya, peserta didik yang sudah menghafalkan terlebih dahulu kemudian maju satu per satu menghadap guru untuk menyetorkan hafalannya. Guru menyimak dan mengoreksi kesalahan. Setelah atau sebelum setoran, guru menyuruh peserta didik untuk *deresan* bersama-sama hafalan mereka. Evaluasi dilakukan setiap hari pada saat setoran dan *deresan*, setiap tes setelah hafalan satu kitab, tengah semester dan akhir semester secara lisan (*hifz al-mutum*) dan tertulis. Penerapan

metode hafalan tersebut sudah berjalan sesuai teori yang ada. Namun dalam tahap perencanaan, guru belum membuat RPP dan silabus secara tertulis. Sejauh ini metode hafalan yang dipakai memberikan efek sesuai yang diharapkan oleh penanggung jawab maupun guru-guru yang bersangkutan, yaitu para peserta didik lebih mudah memahami ketika dijelaskan.

2. Problem-problem yang muncul dapat dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu problem materi-kurikulum, problem sarana prasarana, dan problem psikologis-sosiologis dan problem SDM.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang peneliti ajukan sebagai masukan kepada pihak-pihak terkait dengan harapan agar penerapan metode hafalan dalam pembelajaran kitab kuning di kelas Program *Qira'atul Kutub* VII dan VIII dapat berjalan dengan lebih baik antara lain:

1. Penanggung jawab program
 - a. Hendaknya ada program lanjutan untuk menjelaskan kitab-kitab yang sudah dihafalkan tetapi belum dijelaskan.
2. Guru
 - a. Hendaknya kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas, agar peserta didik tidak bosan dan lebih bersemangat belajar. Misalnya dengan sering memberikan permainan atau kuis yang juga berguna untuk *re-call* hafalan atau menambah pemahaman peserta didik terhadap hafalan tersebut.

- b. Hendaknya juga memberikan hadiah yang setara dengan hukuman, agar peserta didik lebih giat lagi dalam menghafal.
- c. Hendaknya selalu disampaikan tujuan dan kegunaan hafalan tersebut kepada peserta didik, agar mereka tahu bahwa proses yang sedang mereka jalani tersebut memang berguna di kemudian hari, sehingga diharapkan dapat memompa semangat mereka.
- d. Hendaknya memanfaatkan waktu dengan baik. Jika setelah *deresan* bersama tidak ada peserta yang setoran, hendaknya waktu yang tersisa digunakan untuk menjelaskan materi, kuis, atau permainan.

3. Peserta didik

- a. Hendaknya jangan malu-malu untuk usul agar mengadakan permainan, belajar di luar kelas atau yang lain.
- b. Hendaknya hafalan harus terus dijaga.

C. Kata Penutup

Puji syukur peneliti haturkan kepada-Nya, yang Maha Segalanya. Dengan semua petunjuk-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala keterbatasan yang peneliti miliki, peneliti menyadari karya sederhana ini jauh dari sempurna. Oleh Karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ali, *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Asifudin, Ahmad Janan, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, (Yogyakarta: Suka Press,2009), hlm.113
- Asyrofi, Syamsuddin, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006.
- Badri,H.E. dan Munawiroh (ed), *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*, Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2007.
- Bawani, Imam, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.
- Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat, Tradisi-Tradisi Islam Indonesia*, Bandung: Penerbit Mizan, 1999.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, Jakarta: Departemen Agama RI Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1994.
- Ghazali, Bahri, *Pesantren berwawasan Lingkungan*, Jakarta: CV.Prasasti, 2002.
- Hagwood, Scott, *Rahasia Melejitkan Daya Ingat Otak Hanya Dalam 7hari*, Yogyakarta: think, 2009.
- Hermawati, Tutik, *Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Ikowiyah, “*Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Dengan Metode Menghafal (Mahfudzot) Di Mts An-Nawawi Berjan Purworejo*”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007.

- Jansen, Eric, *Brain-Base Learning (Pembelajaran Berbasis Otak Cara Baru Dalam Pengajaran Dan Pelatihan)*, Edisi Revisi, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008.
- Karni, Asrori.S, *Etos Studi Kaum Santri, Wajah Baru Pendidikan Islam*, Bandung: Mizan, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2003.
- Masyhud, Sulthon dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Mochtar, Affandi, *Kitab Kuning Dan Perannya Di Pesantren*, www.kangaffandi.blogspot.com, akses 31 Januari 2012
- Mochtar, Affandi, *Kitab Kuning Dan Tradisi Intelektual Islam Nusantara (1).pdf*, <http://albabkani.net/index.php/tentang-kitab-kuning/42-kitab-kuning-dan-tradisi-intelektual-islam-nusantara-1?format=pdf>, akses 31 Januari 2012
- Muaddab, Hafis, *Pembelajaran Tanpa Verbalisme Bukan Hal Yang Mudah*, www.netsains.com/Pembelajaran-Tanpa-Verbalisme-Bukan-Hal-Mudah-Netsains.htm, akses 18 Mei 2012
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.13.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Salamah, Ummu, *Konsep-Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran dan Standar Penilaian Pendidikan (handout Mata Kuliah Evaluasi Pendidikan Bahasa Arab)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011. t.d.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1987.
- Syamsuddin AR. MS & Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Syukron, Enceng Fu'ad, *Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunni Darussalam Maguwoharjo Sleman Yogyakarta (Studi tentang Penerapan Ṭarīqah Al-Qirā'ah)*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Tim Penulis, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Cirebon: Pustaka Rihlah Group, 2005
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional.pdf*
- Widodo, Sembodo Ardi, *Pedoman penulisan skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Metode Ilmiah Dasar, Metode Tehnik*, Bandung: Tarsito, 1989.
- www.erlangga.co.id/6970-penulisan-huruf-kapitalhuruf-besar-b-indonesia-kelas-4.html, diakses tanggal 17 Maret 2012.
- Zunul Hisyam, *Lagu Sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

FOTO KEGIATAN BELAJAR



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Guru

- a. Sudah berapa lama anda mengajar di kelas PQQ?
- b. Apakah dari awal anda mengajar, kelas PQQ sudah menerapkan metode hafalan?
- c. Sejauh pengamatan anda, apakah pembelajaran dengan metode hafalan ini efektif?
- d. Menurut anda, apa kelebihan metode hafalan dibandingkan dengan metode lainnya?
- e. Selama anda mengajar, problem apa saja yang anda hadapi? (problem dari siswa, dari anda, lokasi, waktu atau yang lainnya)
- f. Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi problem tersebut?
- g. Apakah anda memberi hadiah/hukuman bagi santri? Kapan hadiah/hukuman itu diberikan?
- h. Apakah sebelum mengajar anda menyiapkan RPP dan Silabus?
- i. Irama hafalan siapa yang mencontohkan?
- j. Apa harapan, kritik & saran agar pembelajaran dengan metode hafalan di kelas PQQ lebih baik lagi?

2. Penanggung jawab program

- a. Mengapa PQQ didesain menggunakan metode hafalan?
- b. Output apa yang anda harapkan dari peserta didik?
- c. Kurikulum apa yang dipakai untuk PQQ?
- d. Mengapa untuk kelas VII kitab yang dijelaskan hanya dua, padahal yang dihafalkan ada lima?

3. Wakamad urusan sarana prasarana

- a. Kapan berdirinya MTs DQ?
- b. Sejarah berdirinya MTs DQ?

c. Tujuan berdirinya?

4. Peserta Didik

- a. Apa alasan anda memilih jurusan kitab / PQQ?
- b. bagaimana pendapat anda tentang metode menghafal yang digunakan?
- c. Menurut anda, kira-kira apa tujuannya anda disuruh menghafal semua kitab yang dipelajari?
- d. Kapan anda menghafal untuk *setoran*?
- e. Ketika menghafal, problem apa saja yang anda hadapi? (sebutkan semua masalah yang anda hadapi berkaitan dengan hafalan, proses menghafal, guru atau lainnya)
- f. Bagaimana anda mengatasi problem tersebut?
- g. Apakah anda bosan setiap hari menghafal?
- h. Jika bosan datang, bagaimana anda mengatasinya?
- i. kapan anda *nderes* untuk menjaga hafalan tersebut?
- j. Apakah ustadz anda sering memberi hadiah/hukuman? Kapan hadiah/hukuman tersebut di berikan?
- k. Sejauh ini, apakah menghafal itu menyenangkan?
- l. Apa saran dan kritik anda agar pembelajaran kitab dengan menghafal ini lebih menarik dan menyenangkan?
- m. Kitab apa saja yang sudah anda hafalkan?
- n. Kitab apa yang sedang anda hafalkan sekarang?
- o. Apakah anda masih hafal semua kitab yang lebih dulu anda hafalkan?
- p. Ketika dijelaskan apakah kalian langsung faha, kan sudah hafal?
- q. Ketika sedang menghafal, apakah kalian sudah ada gambaran tentang apa yang yang dibahas?

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis MTs Darul Qur'an
2. Penerapan metode hafalan dalam pembelajaran kitab kuning di kelas PQQ VII dan VIII MTs Darul Qur'an
3. Keadaan lingkungan MTs Darul Qur'an

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTs Darul Qur'an
2. Struktur organisasi MTs Darul Qur'an lam
3. Kurikulum Madrasah
4. Sarana dan prasarana Madrasah
5. Daftar peserta didik PQQ VII dan VIII

Data Siswa PQQ VII Putra Dan Putri

No	Nama
1	Ahmad Chojali
2	Ahmad Husain
3	Alif Qoirul Sidiq
4	Ammar Azhar Muhtadi
5	Anida Alfiana
6	Ardi Agustian
7	Asna Hayati
8	Aziz Arrofi
9	Choirul Hadi
10	Diyah Miftaqu Rahmawati
11	Durotun Nafi'ah
12	Efi Iskandari
13	Endah Ayu Sucianingsih
14	Fajar Arifudin
15	Hasbulloh Kholifah I.A
16	Isma Rufaida
17	Ling Ling Isa Meilena
18	Muhammad Syafqi Futaky
19	Rahman Ihsanuddin
20	Rifka Istnaini Nurun Khasanah
21	Ummu Maziah
22	Achmad Mulla Syaiful Chanif

23	Agung Marlan Susanto
24	Ahmad Aliwafa
25	Ahmad Yazid Mubarak
26	Aisyah Qurrota'aini
27	Alifa Rizky Rahmayani
28	Annisa Dwi Lastuti
29	Danang Yusron Arifin
30	Deni Andriyan
31	Destavany Bima Perdana S
32	Duriatullafiah
33	Efi Dwi Pangestu
34	Fitria Wulandari
35	Hani Yuliaty
36	Isnatun Azizah
37	Mayang Fa'uni
38	Miftaqul Janah
39	Muhammad Afik Nasukha
40	Muhammad Aidil Syah
41	Muhammad Iqbal
42	Nungky Nur Mardikaningsih
43	Silvia Nuraini
44	Siti Muarifaturrohmah
45	Sya'ban Baidhawi Hr
46	Muhammad Raffi Haidar Ali

Data Santri Kelas VIII PQQ A

No	Nama
1	Afsani Maulida Kirom
2	Az Zuhaira
3	Diah Ayu KN
4	Irfan Arifin
5	Isnaini Yumna S
6	Kafa Jauhar
7	Lu'luul Ilma
8	M. Ismail Luthfan
9	Mufti Yasin
10	Novi Anjar Sari
11	Sri Kusyani
12	Wayan Siti
13	Yeniyanti

Data Santri Kelas VIII PQQ B

No	Nama
1	Addin Nurhakimah
2	Agus Akhid
3	Ahmad Qosim
4	Aslihaturrohmah
5	Dwi Afrizal Hanafi
6	Evi Nurrohmah
7	Fatimatuz Zahro
8	Ike Setianingsih
9	Irfanudin
10	Nabila Afifah
11	Nurul Khusna
12	Shofa Rohmah
13	Zulfa Ulinuha

OBSERVASI

Catatan Lapangan : 1

Tema : Proses pembelajaran kitab kuning dengan metode hafalan (deresan dan setoran hafalan imrity dan atau taqrib)

Kelas : VIII PQQ A

Waktu : sabtu, 03 maret 2012, jam.18.30-20.00

Tempat : aula pesantren (eks.perpustakaan)

Observer : miftahul karimah (08420002)

Setelah selesai wiridan solat magrib, para santri PQQ bersiap-siap menuju kelas untuk belajar. Sembari menunggu ustadz datang, mereka bercanda dengan teman-temannya. Ustadz datang, santri masuk kelas dan mengambil tempat duduk. Selanjutnya proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Ustadz membuka dengan salam
2. Para santri langsung berdoa membuka pelajaran dan menghafal bersama-sama seperempat bagian nadzam kitab imrity dengan nyaring. Hafalan dilagukan dan sesekali diiringi dengan musik hasil memukul meja.
3. Setelah selesai, ustadz langsung menunjuk salah satu santri untuk menyetor hafalannya. Begitu seterusnya sampai semua santri menyetor.
4. Guru menyimak dan mengoreksi jika ada kesalahan.
5. Sementara temannya setoran, santri yang lain *nderes* menunggu giliran.

6. Setelah setoran, ada santri yang nderes kembali dan ada juga yang diam atau ngobrol dengan temannya
7. Setelah semua setoran, guru menyuruh santri berdoa menutup pelajaran
8. Guru menutup dengan salam

OBSERVASI

Catatan Lapangan : 2

Tema : Proses pembelajaran kitab taqrib

Kelas : VIII PQQ A

Waktu : minggu, 04 maret 2012, jam.14.00-16.00

Tempat : aula kantor

Observer : miftahul karimah (08420002)

Ketika waktu menunjukkan pukul 14.00, para santri masuk kelas menunggu ustadz datang. Setelah ustadz datang, proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Ustadz membuka dengan salam
2. Para santri disuruh membaca kitab taqrib bersama-sama
3. Guru menyimak
4. Guru menyuruh siswa mengeraskan suaranya
5. Guru membacakan makna gandal kitab dengan sistem bandongan.
(فصل) الذي يلزم للميت الخ
6. Setelah selesai membacakan satu fashl, guru menyuruh semua santri untuk membaca bersama-sama.
7. Guru menunjuk salah satu santri untuk membaca
8. Guru membimbing santri menerjemahkan dengan bahasa Indonesia

9. Guru menunjuk salah satu santri untuk mengi'robi satu fashl tersebut
10. Guru mengoreksi dan menindak tegas jika ada santri yang *celelekan*.
11. Guru menjelaskan isi kandungan fashl tersebut.
12. Guru melanjutkan membaca makna gandal fashl berikutnya.

(فصل) أقل الغسل الخ

13. Guru melakukan seperti yang dilakukan pada fashl sebelumnya
14. Guru membuka termin pertanyaan
15. Guru menutup pelajaran.

OBSERVASI

Catatan Lapangan : 3

Tema : Proses pembelajaran kitab jurumiyah

Kelas : VIII PQQ B

Waktu : minggu, 04 maret 2012, ba'da magrib – 19.30 WIB

Tempat : aula pesantren

Observer : miftahul karimah (08420002)

Guru masuk kelas dan proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Guru mengobrol dengan santri, mencairkan suasana dan bertanya apakah ada PR.
2. Guru meminta santri untuk *deresan* nadzam imrity
3. Siswa meminta izin bahwa ngaji diganti acara syukuran. Ada satu santri yang sudah tes hafalan nadzam imrity
4. Guru befikir sebentar kemudian mengiyakan
5. Santri meminta guru memimpin doa
6. Acara dilanjutkan makan-makan.

OBSERVASI

Catatan Lapangan : 4

Tema : Proses setoran hafalan kitab

Kelas : VII PQQ

Waktu : minggu, 04 maret 2012, ba'da magrib – 19.30 WIB

Tempat : masjid

Observer : miftahul karimah (08420002)

Guru masuk kelas dan proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Guru membuka dengan salam, kemudian mengabsen santri sambil sesekali bercanda mencairkan suasana
2. guru menyuruh santri segera menyetor hafalan.
3. Salah satu santri maju, sorogan hafalan amtsilah at-tashrifiyah bab ثلاثى مجرد
4. Guru memiliki pembawaan yang humoris, sehingga santri tidak tegang.
5. Siswa bergantian sorogan hafalan.
6. Guru mengoreksi. Dan setelah selesai menandatangani buku saku (buku bukti setoran hafalan).
7. Santri yang tidak setoran hafalan disuruh berdiri di depan kelas
8. Guru mencoret muka santri dengan spidol jika hafalan banyak yang salah
9. Guru menutup dengan doa dan salam setelah semua siswa setoran.

OBSERVASI

Catatan Lapangan : 5

Tema : Proses pembelajaran jurumiyyah

Kelas : VIII PQQ B

Waktu : senin, 05 maret 2012, 14.00 – 16.00 WIB

Tempat : masjid lantai atas

Observer : miftahul karimah (08420002)

Guru masuk kelas dan proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Guru membuka dengan salam, kemudian menyuruh siswa *deresan* hafalan imrity
.....
2. guru berpesan agar banyak *nderes*
3. guru menulis contoh kalimat tanpa harokat di papan tulis, santri di suruh membaca
4. santri mencoba membaca, dan guru menanyakan sebabnya
5. guru memancing santri dengan pertanyaan, kedudukannya atau l'robnya
6. guru kemudian menjelaskan tentang fi'il mabni majhul dan naibul fa'il

7. guru menyuruh santri mengi'rob, kemudian setelahnya menunjuk salah satu santri
8. salah satu santri menanyakan hal yang belum dipahaminya
9. guru menawarkan kepada santri lain untuk membantu santri yang belum paham
10. guru menuliskan contoh selanjutnya
11. santri berdiskusi membahas kedudukan kalimat
12. guru menanyakan khabar ghoiru mufrod ada berapa dan menyebutkan nadzamnya
13. guru membimbing siswa memberikan makna gandul, kemudian menyuruh mengi'rob
14. guru menuliskan sebagian i'rob yang sulit dipapan tulis, kemudian santri membaca kembali
15. berhubung waktu sudah habis, setelah santri selesai mencatat, guru menutup dengan doa dan salam.

OBSERVASI

Catatan Lapangan : 6

Tema : Proses menghafal kitab-kitab

Kelas : VII PQQ

Waktu : senin, 05 maret 2012, 14.00 – 16.00 WIB

Tempat : masjid lantai bawah

Observer : miftahul karimah (08420002)

Guru masuk kelas dan proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Guru duduk di dalam masjid, menunggu santri menghafal
2. Jika sudah siap dengan hafalannya, santri maju sorogan hafalan
3. guru menandatangani buku saku setelah selesai setoran dan memberikan nilai
4. guru menutup dengan doa dan salam setelah semua santri setoran.

Jadi fungsi guru di sini sebagai pendamping dan penggerak agar santri selalu disiplin dan terkondisi untuk menghafal. Karena kalau tidak demikian, dikhawatirkan santri tidak disiplin untuk selalu setoran hafalan.

OBSERVASI

Catatan Lapangan : 7

Tema : Proses pembelajaran jurumiyyah

Kelas : VIII PQQ B

Waktu : senin, 05 maret 2012, ba'da magrib – 19.30 WIB

Tempat : aula pesantren

Observer : miftahul karimah (08420002)

Guru masuk kelas dan proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

1. Guru membuka dengan salam
2. Guru bertanya apakah akan ada santri yang setoran jurumiyah
3. Karena tidak ada, guru menyuruh santri *deresan* hafalan
4. guru memperingatkan santri yang belum setoran untuk setoran besok sore
5. guru menutup dengan doa dan salam.



BUKU SAKU SANTRI
PROGRAM QIROATUL KUTUB

NAMASANTRI : Asna Hayati
NOMOR INDUK :

Bulan : Juli

No	Tgl	Ba'da Dzuhur		Nilai	tid.	Ba'da Maghrib		Nilai	tid.
		kitab	bab			kitab	bab		
1	17								
2									
3	21								
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

- Keterangan :
1. apabila terdapat empat kali alpha dalam satu bulan maka santri yang bersangkutan dikenakan ta'zir.
 2. rawatlah buku ini dengan baik, jika sampai rusak atau dicoret-coret atau hilang dikenai denda Rp. 10.000
 3. keterangan nilai : A : Baik Sekali B : Baik C : Cukup D : Buruk
 4. apabila terdapat nilai D, maka santri harus mengulang halalan pada hari berikutnya.

Bulan : Agustus

LAPORAN HARIAN SANTRI POK

No	Tgl	Ba'da Dzuhur		Nilai	td.	Ba'da Maghrib		Nilai	td.
		kitab	bab			kitab	bab		
1	1			B+	A				
2	2	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
3	3	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
4	4	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
5	5	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
6	6	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
7	7	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
8	8	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
9	9	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
10	10	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
11	11	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
12	12	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
13	13	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
14	14	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
15	15	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
16	16	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
17	17	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
18	18	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
19	19	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
20	20	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
21	21	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
22	22	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
23	23	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
24	24	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
25	25	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
26	26	Al-Furqan	bab 1	B+	A				
27	27	Al-Furqan	bab 1	B+	A				

Keterangan :

1. apabila terdapat empat kali alpha dalam satu bulan maka santri yang bersangkutan dikenakan te'zir.
2. rawatlah buku ini dengan baik, jika sampai rusak atau dicoret-coret atau hilang dikenakan denda Rp. 10.000
3. keterangan nilai : A : Baik Sekali B : Baik C : Cukup D : Buruk
4. apabila terdapat nilai D, maka santri harus mengulang hafalan pada hari berikutnya.

Bulan : September

LAPORAN HARIAN SANTRI POK

No	Tgl	Ba'da Dzuhur		Nilai	td.	Ba'da Maghrib		Nilai	td.
		kitab	bab			kitab	bab		
1	11			B+	A				
2	12			B+	A				
3	14			B+	A				
4	15			B+	A				
5	17			B+	A				
6	19			B+	A				
7	23			B+	A				
8	24			B+	A				
9	26			B+	A				
10	26			B+	A				
11	27			B+	A				
12	28			B+	A				
13	30			B+	A				
14				B+	A				
15				B+	A				
16				B+	A				
17				B+	A				
18				B+	A				
19				B+	A				
20				B+	A				
21				B+	A				
22				B+	A				
23				B+	A				
24				B+	A				
25				B+	A				
26				B+	A				
27				B+	A				

Keterangan :

1. apabila terdapat empat kali alpha dalam satu bulan maka santri yang bersangkutan dikenakan te'zir.
2. rawatlah buku ini dengan baik, jika sampai rusak atau dicoret-coret atau hilang dikenakan denda Rp. 10.000
3. keterangan nilai : A : Baik Sekali B : Baik C : Cukup D : Buruk
4. apabila terdapat nilai D, maka santri harus mengulang hafalan pada hari berikutnya.

LAPORAN HARIAN SANTRI POK

Bulan : Oktober

No	Tgl.	Ba'da Dzuhur		Nilai	td.	Ba'da Maghrib		Nilai	td.
		kitab	bab			kitab	bab		
1	1	Amogha	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
2	2	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
3	3	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
4	4	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
5	5	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
6	6	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
7	7	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
8	8	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
9	9	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
10	10	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
11	11	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
12	12	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
13	13	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
14	14	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
15	15	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
16	16	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
17	17	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
18	18	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
19	19	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
20	20	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
21	21	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
22	22	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
23	23	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
24	24	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
25	25	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
26	26	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
27	27	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h

- Keterangan :
1. apabila terdapat empat kali alpha dalam satu bulan maka santri yang bersangkutan dikenakan ta'zir.
 2. rawalah buku ini dengan baik, jika sampai rusak atau dicoret-coret atau hilang dikenakan denda Rp. 10.000
 - keterrangan nilai : A : Baik Sekali B : Baik C : Cukup D : Buruk
 4. apabila terdapat nilai D, maka santri harus mengulang hafalan pada hari berikutnya.

LAPORAN HARIAN SANTRI POK

Bulan : November

No	Tgl.	Ba'da Dzuhur		Nilai	td.	Ba'da Maghrib		Nilai	td.
		kitab	bab			kitab	bab		
1	01	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
2	02	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
3	04	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
4	05	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
5	11	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
6	15	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
7	15	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
8	15	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
9	16	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
10	19	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
11	20	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
12	21	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
13	23	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
14	26	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
15	27	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h	Al-Furqan	Al-Furqan	A	h
16	29	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B+	h
17	30	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
18		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
19		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
20		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
21		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
22		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
23		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
24		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
25		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
26		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h
27		Al-Furqan	Al-Furqan	B	h	Al-Furqan	Al-Furqan	B	h

- Keterangan :
1. apabila terdapat empat kali alpha dalam satu bulan maka santri yang bersangkutan dikenakan ta'zir.
 2. rawalah buku ini dengan baik, jika sampai rusak atau dicoret-coret atau hilang dikenakan denda Rp. 10.000
 - keterrangan nilai : A : Baik Sekali B : Baik C : Cukup D : Buruk
 4. apabila terdapat nilai D, maka santri harus mengulang hafalan pada hari berikutnya.

Bulan : Desember

LAPORAN HARIAN SANTRI POK

No	Tgl.	Ba'da Dzuhur		Nilai	td.	Ba'da Magrib		Nilai	td.
		kitab	bab			kitab	bab		
1	02	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
2	03	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
3	05	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
4	6	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
5	7	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
6	17	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
7	18	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
8	19	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
9	20	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
10	21	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
11									
12	24	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
13	28	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
14	30	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
15	31	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

- Keterangan :
1. apabila terdapat empat kali alpha dalam satu bulan maka santri yang bersangkutan dikenakan ta'zir.
 2. rawatlah buku ini dengan baik, jika sampai rusak atau dicoret-coret atau hilang dikenai denda Rp. 10.000
 3. keterangan nilai : A : Baik Sekali B : Baik C : Cukup D : Buruk
 4. apabila terdapat nilai D, maka santri harus mengulang hafalan pada hari berikutnya.

10/12/20

Bulan : Januari

LAPORAN HARIAN SANTRI POK

No	Tgl.	Ba'da Dzuhur		Nilai	td.	Ba'da Magrib		Nilai	td.
		kitab	bab			kitab	bab		
1	4	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
2	6	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
3	7	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
4	8	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
5	9	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
6	11	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
7	14	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
8	15	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
9	16	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
10	17	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
11	18	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
12	20	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
13	21	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
14	22	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
15	23	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
16	25	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
17	30	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK	Surat Al-Baqarah	bab	B+	OK
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

- Keterangan :
1. apabila terdapat empat kali alpha dalam satu bulan maka santri yang bersangkutan dikenakan ta'zir.
 2. rawatlah buku ini dengan baik, jika sampai rusak atau dicoret-coret atau hilang dikenai denda Rp. 10.000
 3. keterangan nilai : A : Baik Sekali B : Baik C : Cukup D : Buruk
 4. apabila terdapat nilai D, maka santri harus mengulang hafalan pada hari berikutnya.

LAPORAN HARIAN SANTRI POK

Bulan : februari

No	Tgl.	Ba'da Dzuhur		Nilai	tid.	Ba'da Maghrib		Nilai	tid.
		kitab	bab			kitab	bab		
1	01			B+	OK				
2	01		tesahajud	B+	OK				
3	07			B+	OK				
4	10			B+	OK				
5	11			B+	OK				
6	P.			B+	OK				
7	13			B+	OK				
8	15			A	OK				
9	18			A	OK				
10	19			A	OK				
11	20			A	OK				
12	21			A	OK				
13	22			A	OK				
14	24			A	OK				
15	25			B+	OK				
16	26			A	OK				
17	27			B+	OK				
18	28			A	OK				
19	29			B+	OK				
20	3			B+	OK				
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

- Keterangan :
1. apabila terdapat empat kali alpha dalam satu bulan maka santri yang bersangkutan dikenakan tar'if.
 2. rawatlah buku ini dengan baik, jika sampai rusak atau dicoret-coret atau hilang dikenai denda Rp. 10.000
 3. keterangan nilai : A : Baik Sekali B : Baik C : Cukup D : Buruk
 4. apabila terdapat nilai D, maka santri harus mengulang hafalan pada hari berikutnya.

LAPORAN HARIAN SANTRI POK

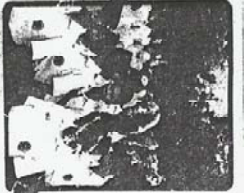
Bulan : _____

No	Tgl.	Ba'da Dzuhur		Nilai	tid.	Ba'da Maghrib		Nilai	tid.
		kitab	bab			kitab	bab		
1	3								
2	4							B-	OK
3								B-	OK
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

- Keterangan :
1. apabila terdapat empat kali alpha dalam satu bulan maka santri yang bersangkutan dikenakan tar'if.
 2. rawatlah buku ini dengan baik, jika sampai rusak atau dicoret-coret atau hilang dikenai denda Rp. 10.000
 3. keterangan nilai : A : Baik Sekali B : Baik C : Cukup D : Buruk
 4. apabila terdapat nilai D, maka santri harus mengulang hafalan pada hari berikutnya.

PROFIL LULUSAN

1. Kelas Tahfidz Al-Qur'an
 - Memuasai Hafalan Al-Qur'an 20 Juz, Bahasa Arab dan Inggris baik dan mampu
 2. Kelas Kajian Kitab Kuning (Turats) Mampu membaca kitab kuning tingkat elementer (dasar) dan menguasai bahasa Arab dan Inggris baik aktif maupun pasif
 3. Kelas Umum Menguasai pelajaran – pelajaran umum dengan baik dan menguasai bahasa Arab dan Inggris baik aktif maupun pasif
- Bagi siswa – siswa yang memenuhi kualifikasi akan dibantu mendapatkan beasiswa sekolah ke timur tengah (Yaman, Arab Saudi, Kuwait, Mesir, Maroko, Sudan dan lain – lain)



SYARAT PENDAFTAR

1. Berkeakuan baik, berbadan sehat
2. Beragama Islam
3. Berumur maksimal 15 tahun pada saat pendaftaran
4. Lulusan SD/MI atau sederajat dengan menyertakan:
 - a. Foto kopi's KHUN dilegalisir 2 lembar
 - b. Foto kopidjazah dilegalisir 2 lembar
 - c. Pas foto hitam putih: 2x3 = 4 lembar
5. Mengisi formulir pendaftaran
6. Membayar biaya pendaftaran ke MTS DARUL QUR'AN
7. Mengikuti Tes/Ujian Masuk
8. Berpakaian rapi dan bersepatu
9. Bebas NAPZA

BIAYA PENDIDIKAN

1. Biaya Bulanan (SPP): Rp. 100.000,-
 2. Biaya Bantuan Pembangunan : Ditentukan kemudian
 3. Biaya Pengadaan Seragam : Ditentukan kemudian
- Disediakan beasiswa pendidikan bagi yang diterima dikelas Tahfidz dan atau tidak mampu

LOKASI DAN PENDAPATAN

MTs DARUL QUR'AN
Jl. Nusantara 17, Ledoksari, Wonosari 55813
Telp. (0274) 394 370, 780 9503, Fax. (0274) 394 370
email : mts_darulquran_gnkidul@yahoo.com



MTS DARUL QUR'AN

sekolah masa depan yang Islami
SK Ka Kandepag No. 28 Tahun 2009

Menuju Sekolah Berstandar Internasional dengan meringkapan 4 Bahasa (Indonesia, Daerah, Arab & Inggris) serta pengalaman teknologi informasi dalam rangka mencetak siswa-siswi yang unggul dalam ilmu pengetahuan agama, umum dan teknologi serta berakhlak mulia. Menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan jurusan yang dikehendaki, bersama meraih prestasi tinggi



VISI

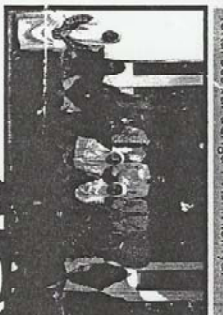
Mencapai lembaga pendidikan agama tingkat dasar yang komprehensif dengan memadukan mudhara pesantren dan pendidikan formal.

MISI

1. Menyediakan lulusan yang tangguh sebagai calon da'i yang siap pakai, berguna bagi masyarakat luas.
2. Menyapkan lulusan yang mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

TENAGA PENDIDIK

Sebagai lembaga pendidikan yang mengusung target yang cukup tinggi, MTS Darul Qur'an dilampu oleh guru-guru dan ustadz muda enerjik, profesional di bidangnya. Guru-guru MTS Darul Qur'an berkualifikasi S1 bahkan sebagian berkualifikasi S2. Sederangkan pengampu pelajaran unggulan adalah lulusan pondok pesantren yang hafal Al-Qur'an dan menguasai kitab-kitab.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax (0274)586117
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahul Karimah
Nomor Induk : 08420002
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2011/2012

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 21 Pebruari 2012

Judul Skripsi :

PENERAPAN METODE HAFALAN (MUHAFADZAH) DALAM PEMBELAJARAN
KITAB KUNING DI KELAS PROGRAM QIROATUL KUTUB (PQK) VII DAN VIII
MTs DARUL QUR'AN LEDOKSARI KEPEK WONOSARI GUNUNGKIDUL
TAHUN AJARAN 2011/2012.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 21 Pebruari 2012

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1685/VI/2/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0979/2012
Tanggal : 23 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MIFTAHUL KARIMAH. NIP/NIM : 08420002
Alamat : JL LAKSDA ADISUCIPTO YOGYAKARTA
Judul : PENERAPAN METODE HAFALAN (MUHAFADZAH) DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI KELAS QIROATUL KUTUB (PQK) VII DAN VIII MTS DARUL QURAN LEDOKSARI KEPEK WONOSARI GUNUNG KIDUL TAHUN AJARAN 2011/2012.
Lokasi : - Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 27 Februari 2012 s/d 27 Mei 2012

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 27 Februari 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
- KEPALA KANTOR AGAMA PROV DIY
- Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
- Yann Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 085/KPTS/II/2012

Membaca : Surat dari Setda Provinsi DIY, Nomor : 070/1685/V/2/2012 Tanggal 27 Februari 2012, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : MIFTAHUL KARIMAH
NIM : 08420002
Fakultas/Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Seneng RT 02 RW 07, Siraman, Wonosari, Kab. Gunungkidul
Keperluan : Izin Penelitian dengan Judul "PENERAPAN METODE HAFALAN (MUHAFADZAH) DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI KELAS PROGRAM QIROATUL KUTUB (PQK) VII DAN VIII MTS DARUL QUR'AN LEDOKSARI KEPEK WONOSARI GUNUNGKIDUL"

Lokasi Penelitian : MTS Darul Qur'an Ledoksari, Kepek, Wonosari

Dosen Pembimbing : Bp. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M

Waktunya : 28 Februari 2012 s.d 27 Mei 2012

Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
5. Surat ijin ini dihapuskan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal : 28 Februari 2012

Atas Nama : BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA

Dr. AGUS PRIHASTORO

NIP. 19570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Kantor Keshangpol Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala Sekolah MTS Darul Qur'an, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Kab. Gunungkidul



YAYASAN DARUL QURAN WAL IRSYAD WONOSARI
MTs DARUL QUR'AN

Jln. Nusantara 17, Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul 55813
Telp. (0274) 6883922 Fax. (0274) 394370

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/284/MTs-DQ/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Darul Qur'an menerangkan bahwa :

Nama : Miftahul Karimah

Alamat : Seneng 02/07, Siraman, Wonosari, Gunungkidul

Sekolah : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

telah melaksanakan penelitian di MTs Darul Qur'an dari tanggal 27 Februari 2012 s.d. 19 Mei 2012 dengan hasil BAIK.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 19 Mei 2012

Kepala MTs Darul Qur'an

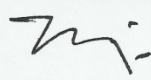
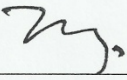
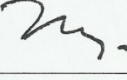
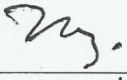
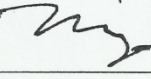
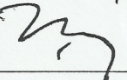
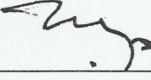
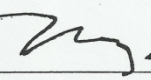


H. A. Kharis Masduki, M.S.I.

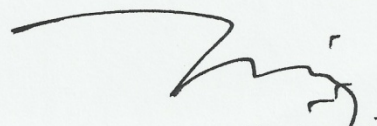
NIP. 150331264

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Miftahul Karimah
NIM : 08420002
Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM.
Judul : Penerapan Metode hafalan (*Muhafazah*) Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Kelas PQQ VII Dan VIII MTs Darul Qur'an Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	28 Feb 2012		Proposal Skripsi	
2.	13 Maret '12		BAB I	
3.	27 Maret '12		BAB II	
4.	10 April '12		BAB III	
5.	17 April '12		BAB III & IV	
6.	1 Mei '12		BAB I - akhir	
7.	22 Mei '12		Abstraksi	
8.	4 Juni '12		Bimbingan Keseluruhan	

Yogyakarta, 06 Juni 2012
Pembimbing


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM.
NIP. 19560608 198303 1 0005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

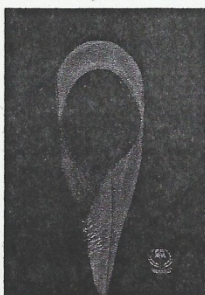
Diberikan kepada

Nama : **MIFTAHUL KARIMAH**

NIM : **08420002**

Jurusan/ Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MTs. N Godean, Sleman dan dinyatakan lulus dengan nilai **94,35 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Katwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/002/2009

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

MIFTAHUL KARIMAH

dengan hasil

Sangat Memuaskan



UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 2 November 2009

Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : MIFTAHUL KARIMAH
NIM : 8420002
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	80	B
Total Nilai		95,00	A

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
70 - 85	B	Memuaskan
55 - 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
0 - 39	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : **MIFTAHUL KARIMAH**

NIM : **08420002**

Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab**

Nama DPL : **Lailatu Rohmah, M,SI**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

97 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,

Pengelola PPL-KKN Integratif



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجالكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز اللغة والثقافة والدين



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0984.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن :

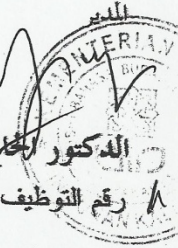
الاسم : Miftahul Karimah

تاريخ الميلاد : ٣٠ يوليو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ ابريل ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

٢٢,٨	فهم المسموع
٨,١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٤,٣	فهم المقروء
٤٥	مجموع الدرجات

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

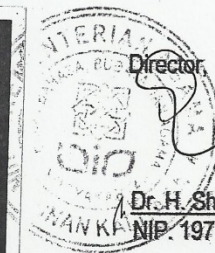
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0984.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Miftahul Karimah
Date of Birth : July 30, 1990
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 13, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	48
Total Score	447



Director

Dr. H. Shofiyullah Mz / S.Ag. M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Miftahul Karimah
Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 30 Juli 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Asal : Seneng, 02/07 Siraman Wonosari Gunungkidul
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho, GK IV/941
No telepon : 081904130149
Email : sesuatuyangindah@gmail.com
Nama Ayah : Triman
Nama Ibu : Kiptiyah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI YAPPI Bansari, lulus Tahun 2002
2. MTs N Wonosari, lulus Tahun 2005
3. SMA N 1 Wonosari, lulus Tahun 2008
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk 2008-2012
5. PP Darul Qur'an Wal Irsyad Ledoksari, masuk 2002-2008

(Miftahul Karimah)